DESAIN CLUTCH BAG BERBAHAN KAIN TENUN DAN MANIK-MANIK KHAS NUSA TENGGARA TIMUR

Leddy Syifra Julya Solle[1], Ningroom Adiani[2]
Jurusan Desain Produk, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2]
e-mail: leddysyifra01@gmail.com

ABSTRACT

East Nusa Tenggara woven fabrics and beads are one of Indonesia's cultural riches. Now woven fabrics are in demand by both local and international markets, but unfortunately the woven products in this area are still not able to be marketed optimally, especially the livelihoods of women in this area are on average weaving. So that in this design, it was focused on how to improve women's economy and also introduce woven fabrics and beads as an effort to preserve culture.Mix method is a combination of qualitative and quantitative methods used in this study to understand the phenomenon that is happening and get the data needed for the design process through needs analysis and design analysis. The results of this study are the needs and concepts of clutch bag designs made from woven fabrics and beads.

***Keywords**: woven fabric,beads, clutch bag*

ABSTRAK

Kain tenun dan manik-manik khas Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia. Kini kain tenun sedang diminati baik pasar lokal maupun internasional, namun disayangkan hasil tenunan didaerah ini masih belum mampu dipasarkan secara optimal, apalagi mata pencarian kaum perempuan didaerah ini rata-rata adalah menenun. Sehingga dalam perancangan ini, difokuskan untuk bagaimana meningkatkan ekonomi perempuan dan juga sekaligus mengenalkan kain tenun dan manik-manik sebagai upaya melestarikan budaya. Mix metode merupakan penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini guna memahami fenomena yang sedang terjadi dan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk proses desain melalui analisis kebutuhan dan analisis desain. Hasil penelitian ini adalah kebutuhan dan konsep akan desain *clutch bag*berbahan kain tenun dan manik-manik.

Kata kunci : kain tenun,manik-manik,*clutch bag*

PENDAHULUAN

Beraneka ragamnya budaya menjadi salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Setiap daerah yang ada memiliki ciri khas tersendiri, seperti Nusa Tenggara Timur (NTT).Salah satu kekayaan yang ada di Nusa Tenggara Timur adalah kain tradisional tenun dan juga manik-manik tradisional antik sebesar biji jagung dengan warna khas oranye, masyarakat disana menyebutnya *muti salak*atau *anahida*. Kain tenun dikerjakan menggunakan alat tenun bukan mesin yang dikerjakan sendiri oleh pengrajin.

Menurut Menteri Perindustrian, MS Hidayat, tenun memiliki makna, nilai sejarah, dan teknik yang tinggi dari segi warna, motif, dan jenis bahan atau benang yang digunakan yang memiliki keunikan antar daerah. Untuk itu, tenun baik dari segi teknik produksi, desain, dan produk yang dihasilkan harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya serta dimasyarakatkan kembali penggunaannya [1]. Sedangkan, manik-manik tradisional *mutisalak* atau *anahida* ini terbuat dari batu alam berharga. Manik-manik ini merepresentasikan keberagaman, identitas dan kompleksitas dari material dan bentuk yang digunakan [2]. Kedua benda ini sering digunakan bersama sehingga memiliki hubungan yang kuat.

Dilansir dari bisnis.com, saat ini kain tenun cukup mempengaruhi *trend fashion* bahkan indonesia dapat menjadi pusat *ethnic fashion* dunia. Hal itu dilihat dari gaya masyarakat yang mulai mengunakan kain tradisional bermotif serta peminat yang cukup banyak, baik pada pasar lokal maupun mancanegara karena beraneka ragam motif yang indah [3].

Walaupun banyak peminat tenun dan sudah ada tempat yang menampung hasil tenun masyarakat, hal itu masih belum memperbaiki perekonomian di Nusa Tenggara Timur yang sebagian besar mata pencarian perempuan adalah menenun karena permintaan pasar saat ini menginginkan yang praktis, artinya konsumen lebih memilih membeli produk *fashion* dengan sentuhan tenun daripada harus membeli kain tenun lalu diolah menjadi suatu produk. Kurangnya ketrampilan menjadi kendala bagi para pengrajin ini sehingga dibutuhkannya banyak desainer lokal untuk membantu mereka dalam pengembangannya. Sedangkan manik-manik tradisional memang terkenal di Nusa Tenggara Timur namun diluar daerah ini,ciri khasnya tidak dikenali karena kemiripannya dengan manik-manik dari daerah lainnya.

Sehingga desain *clutch bag* berbahan kain tenun dan manik-manik khas Nusa Tenggara Timur ini karena penggunaan tas jenis ini sering digunakan oleh masyarakat disana pada acara pesta, adat dan sejenisnya dan juga bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kaum perempuan pengrajin tenun, menarik minat masyarakat terutama kaum perempuan pada produk lokal, mengenalkan kain tenun dan manik-manik khas Nusa Tenggara Timur, hal ini sebagai upaya mendukung pemerintah dalam melestarikan kekayaan budaya lokal.

TINJAUAN PUSTAKA

Kain tenun

Kain tenun dibuat Sejak lahirnya kerajaan, diperkirakan masyarakat telah mengenal adanya seni budaya yang tinggi dan diapresiasi dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Salah satu nya ialah kemampuan menenun. Menenun merupakan kemampuan yang diajarkan secara turun menurun demi menjaga agar tetap dilestarikan. Tiap suku mempunyai keunikan masing-masing dalam hal corak dan motif. Motif atau pola yang ada merupakan wujud dari kehidupan sehari-hari masyarakat dan memiliki ikatan emosional yang cukup erat dengan masyarakat di tiap suku. Jadi dapat dapat diartikan bahwa setiap tenun memiliki makna, nilai sejarah, dan teknik yang tinggi dari segi warna, motif, dan jenis bahan serta benang yang digunakan dan tiap daerah memiliki ciri khas masing-masing. [4]

Manik-manik

Manik-manik telah dikenal di Indonesia sejak dulu hinga sekarang dan banyak ditemukan pada situs kubur dari masa perunggu-besi atau masa perundagian (1000 SM – awal Masehi). Di Nusa Tenggara Timur, manik-manik yang hingga kini masih dipakai adalah yang disebut muti salak, logam, kaca, kulit siput laut, gading tulang dan gigi. Mengingat peran manik-manik sangat penting dalam siklus hidup orang NTT, maka kemungkinan besar manik-manik memang sudah digunakan untuk periode yang sangat lama. *Muti salak* atau anahida memiliki ciri dominan warna oranye indah dan ada yang kemerahan. Untaian manik-manik ini disusun berdasarkan dimensinya.[5]

Gambar 6. Manik-manik khas Nusa Tenggara Timur (*mutisalak* atau *anahida*)
Sumber : google images,2019

Nusa Tenggara Timur

Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang meliputi bagian timur Kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi ini beribukota di Kupang dan memiliki 22 Kabupaten/Kota. Pada awal kemerdekaan Indonesia, kepulauan ini merupakan wilayah Provinsi Sunda Kecil yang beribukota di kota Singaraja, kini terdiri atas 3 provinsi (berturut-turut dari barat): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara timur. NTT memiliki banyak suku dari tiap pulau yang dimilikinya seperti Flores, Sumba, Timor, Rote, Sabu, dan Alor dengan ciri khasnya. [6]

Clutch bag

Clutch Bag berarti tas tangan kecil yang dirancang untuk dipegang di tangan dengan bentuknya yang kecil dan panjang tanpa tali. Tas ini sering dipakai wanita saat berpesta. [7]

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode campuran atau lebih dikenal dengan *mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan dari data kualitatif yang bersumber dari literatur, studi kasus dan wawancara dan data kuantitatif bersumber pada kuisioner. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2013: 20), penelitian *mix method* akan berguna bila metode kuantitatif atau metode kualitatif tidak cukup akurat digunakan sendiri-sendiri dalam permasalahan penelitian, atau dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat memperoleh pemahaman yang paling baik (bila dibandingkan dengan satu metode, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.[8]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan apa saja terhadap *clutch bag.* berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 5 orang perempuan sebagai responden, sehingga didapat data dibawa ini.

Tabel 1.Analisis fungsional clutch bag

Sumber : Leddy, 2019

No.	Data wawancara	Analisa
1	*clutch bag* tak bisa menampung lebih dari 4 kebutuhan pengguna.	Perlu mengidentifikasi apa saja kebutuhan pengguna dalam menggunakan *clutch bag*
3	*Clutch bag* mudah rusak	Perlu mengidentifikasi material pendukung kain tenun dan manik-manik serta proses joining material yang tepat
4	*Clutch bag* mudah kotor	Perlu mengidentifikasi warna dan tidak mudah kotor dan material yang mudah dibersihkan.

Berdasarkan data diatas maka disimpulkan bahwa perlu dibuat :

1. *Clutch bag* yang dapat menampungkebutuhan pengguna.
2. *Clutch bag* yang kuat dan tahan lama
3. *Clutch bag* yang tidak mudah kotor

Pembahasan ini diketahui juga apa saja kebutuhan barang bawaan saat menggunakan clutch. Kebutuhan barang bawaan pengguna*clutch bag* ini ditentukan berdasarkan banyaknya pilihan responden.

Tabel 2.Analisis kebutuhan barang bawaan pengguna clutch bag

Sumber : Leddy, 2019

Responden pengguna *clutch bag*				
Nunu	Deasy	Yintan	Jiny	Vany
Lipstick	-	*lipstick*	*Lipstick*	*Lipstick*
Bedak	Bedak	-	Bedak	Bedak
Dompet	Dompet	Dompet	Dompet	Dompet
Handphone	Handphone	Handphone	Handphone	Handphone
-	*Charger*	-	-	-
-	-	*Headset*	-	-
Powerbank	-	-	-	-

Sehingga diidentifikasi barang bawaan yang sering dibawa oleh pengguna *clutch bag* adalah sebagai berikut:

1. Dompet
2. Handphone
3. Lipstick
4. Bedak

Bentuk/trend *fashion set*

Pada pembahasan sebelumnya diketahui kebutuhan pengguna *clutch bag* sehingga jenis *clutch bag* yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya adalah jenis *grab clutch bag*.Bentuk desain pada tas ini memiliki penyimpanan dalam yang cukup luas, kedua sisinya yang luas dan dapat dilipat dari trapezium sehingga dapat memaksimalkan barang bawaan. Untuk pengaplikasian kain tenun dapat dilakukan pada sisi depan, atas, samping maupun pada bagian tali.

Gambar 2. Alur penelitian
Sumber : google images, 2019

Motif kain tenun

Motif yang digunakan dalam perancangan ini berasal dari suku dawan yang ada di Timor Tengah Selatan (NTT). Motif bentuk belah ketupat banyak digunakan hampir disemua macam kain tenun di semua suku di NTT. Motif tenun ini menunjukan makna wilayah kekuasaan dan juga kekerabatan bagi masyarakat di sana. Sedangkan arti aneka warna yang terdapat pada kain tenun berbentuk belah ketupat ini adalah golongan masyarakat dari berbagai derajat, baik dari raja sampai masyarakat biasa. Untuk membedakannya, dapat dilihat pada penempatan

belah ketupat kecil di dalam belah ketupat besar. Raja atau orang yang berkuasa menempati posisi pusat bersama bangsawan, lalu setelah itu ada Kalangan menengah, kemudian masyarakat biasa di tepidan disetiap sudutnya ada panglima yang menjaga wilayah.

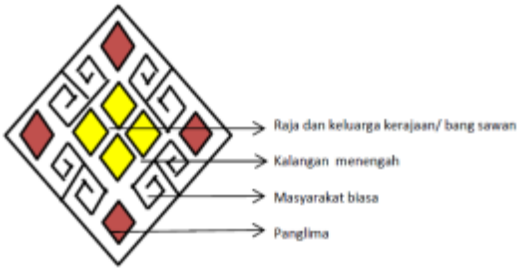

Gambar 3. Motif pada tenun
Sumber : leddy, 2019

Ada 3 motif tenun terpilih dari NTT yaitu motif "*pauf naek"*yang menunjukan tentang kehidupan masyarakat disuatu wilayah, *"Kaif berantai nunkolo"* yang berarti kehidupan masyarakat dengan alam disekitarnya dan "*tais kaimnutu"*menunjukan kekerabatan dn penyembahan terhadap raja. Ketiga motif ini dipilih berdasarkan hasil analisis. Awalnya motif "*pauf naek"*didapat dari hasil kuisioner, kemudian untuk mendapatkan 2 motif lainnya dibutuhkan makna yang tidak jauh berbeda dan tidak bertentangan dengan motif yang ada, sehingga motif *"Kaif berantai nunkolo"*dan "*tais kaimnutu"*yang terpilih.

(a) (b) (c)

Gambar 4. a) tenun motif "*pauf naek",* b) tenun motif *"Kaif berantai nunkolo",* c) tenun motif "*tais kaimnutu"*

Sumber : google images,2019

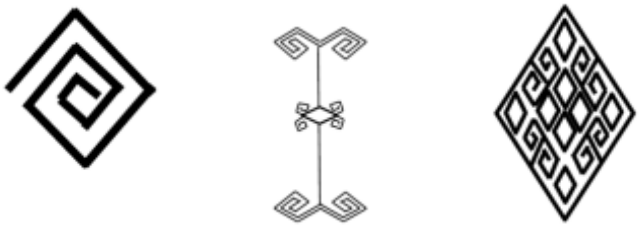

(a) (b) (c)

Gambar 5. a) sketsa bentuk motif "*pauf naek",* b) sketsa bentuk motif *"Kaif berantai nunkolo",* c) sketsa bentuk motif "*tais kaimnutu"*

Sumber : leddy, 2019

Selain memiliki makna yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat NTT, tenun ini juga memiliki karakter yang kuat, baik dari material, warna, bentuk sehingga dapat dipadukan dengan manik-manik dan diaplikasikan pada desain *clutch bag.* Motif yang akan digunakan adalah motif *kaif berantai, tais kaimnutu* dan *motif pauf naek*

Manik-manik

Menganalisis manik-manik khas Nusa Tenggara Timur (*mutisalak*) ini dilakukan berdsarkan bentuk, agar dapat diketahui bentuk biji manik-manik seperti apa yang akan digunakan untuk perancangan produk *clutch bag.*Bentuk yang sesuai dalam perancangan *clutch bag* ini adalah bentuk *tong* dan *cinan,* hal ini dikarenakan bentuk *tong* memiliki sisi yang sejajar dan datar pada ujungnya sehingga dalam penempatannya, dapat menjadi tumpuan bagi manik-manik sejenisnya agar tertata rapi, sedangkan bentuk *cinan* yang tidak terlalu tebal dan memiliki

lingkaran besar ini, dapat diaplikasikan dengan posisi berbeda. Manik-manik yang akan dipadukan dengan kain tenun adalah manik-manik berbentuk tong dan cinan dengan ukuran sedang dan kecil.

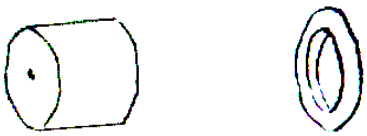

(a) (b)

Gambar 7. a) sketsa bentuk tong, b) sketsa bentuk cinan
Sumber : leddy, 2019

Material

Peneliti melakukan analisis materialyang akan dipadukan dengan kain tenun dan manik-manik untuk pembuatan produk *clutch bag* untuk mengidentifikasi kekuatan dari material yang akan digunakan. Dari hasil analisis, material yang akan digunakan adalah material kulit sintetis dikarenakan harga kulit asli yang mahal dan juga tampilannya yang memiliki kemiripan dengan kulit asli. Material ini tergolong kuat, tahan air, tidak mudah sobek dan juga dapat di mix material tergantung kategorinya. Sudah banyak produk yang memadukan material ini dengan kain tenun ataupun manik-manik.

Warna

Warna yang digunakan untuk material yang dipadukan dengan motif kain tenun dan manik-manik adalah kompsisi warna kontras, bervalue gelap karena warna ini tidak mudah kelihatan kotor dan motif kain tenun terlihat lebih jelas. Kebanyakan motif warna kain tenun terpilih adalah warna merah dan hitam karena kebanyakan warna dasar tenun di suku ini berwarna hitam. Sedangkan warna lainnya diterapkan pada motif tenun.

Sistem

Sistem yang akan diterapkan pada desain clutch bag ini ditujukan pada penempatan manik-manik sehingga dalam penataannya menggunakan jenis sistem *joining* dengan teknik anyam. Dikarenakan manik-manik akan lebih kuat dengan ikatan yang dirangkai dengan benang, material ini juga akan menghasilkan sesuatu yang menunjukan identitas masing-masing material, karena apabila menggunakan sistem joining dengan teknik sulam maka posisi manik-manik berada pada permukaan kain dan biasanya orang akan lebih fokus melihat pada satu material saja.

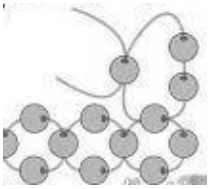

Gambar 9. Salah satu *joining* dengan teknik ayam
Sumber : google images, 2019

Ergonomi dan antropometri *clutch bag*

Faktor ergonomi pada clutch diaplikasikan pada pilihan kebutuhan 4 produk yang akan diletakan didalamnya. Karena clutch sendiri tidak mempunyai kompartmen utama, maka perlu adanya ini untuk memudahkan pengguna dalam menyimpan dan mengambil barang.

Faktor antropometri pada ukuran lebar tangan saat menggenggam clutch danjenis clutch yang mampu menampung 4 barang bawaan maka ukuran yang akan digunakan menjadi acuan adalah 20 cm x 17 cm x 3 cm. ukuran ini disesuaikan dengan lebar tangan pada posisi terbuka adalah 7 cm.

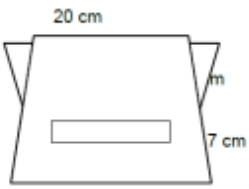

Gambar 10. Ukuran *grab clutch*
Sumber : dokumen pribadi

Konsep Desain

Untuk konsep desain yang diaplikasikan pada produk *clutch bag* ini adalah konsep etnik modern. Gaya modern adalah gaya desain yang *simple*, bersih, fungsional, *stylish* dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Gaya modern merupakan gaya yang berkembang pada era 20-an masa pra-industrial sebagai bentuk dari revolusi dari gaya tradisional. Sedangkan gaya etnik berarti gaya tradisional yang berasal dari budaya. Maka dari itu gaya etnik modern yang dimaksud adalah memadukan gaya yang berkembang sejak era 20-an dengan gaya etnik. Gaya etnik modern digunakan karena gaya ini dapat diterima oleh masyarakat, hal itu sudah dbuktikan lewat produk lokal seperti batik.

Desain Awal

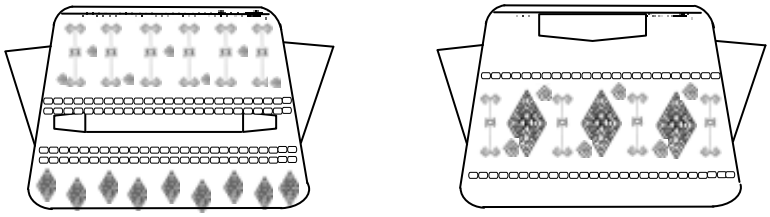

(a) (b)

Gambar 10. a) desain alternatif 1, b) desain alternatif 2

Sumber : dokumen pribadi

Pada alternatif 1, *clutch bag* jenis *grab* ini didesain dengan penempatan *handle* pada bagian tengah menggunakan *mode slip* dan penempatan material berurutan pada bagian atas ditempati material tenun lalu manik-manik dan bagian tengah yang ditempati *handle* digunakan material kulit sintetis, kemudian manik-manik dan kain tenun, untuk bagian samping digunakan material kulit sintetis.

Pada alternatif2, *handle* ditempatkan pada bagian atas dekat mulut tas, dan penempatan material berurutan pada bagian atas ditempati material kulit sintetis, lalu manik-manik dan bagian tengah yang ditempati kain tenun, manik-manik lalu kulit sintetis, pada sisi kiri sama dengandesain alternatif 1.

KESIMPULAN

Kain tenun dan manic-manik khas Nusa Tenggara Timur merupakan kekayaan budaya Indonesia perlu dikenalkan dan terus dilestarikan, untuk mencapai hal itu maka ada salah satu langkah pengenalannya lewat desain *clutch bag*berbahan kain tenun dan manic-manik khas Nusa Tenggara Timur. Dari hasil analisis didapat kebutuhan dan sintesa desain untuk perancangan produk ini. Dari data yang sudah terkumpul, peneliti melakukan proses desain sesuai hasil sintesa yang telah didapat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Data Referensi Kementerian Perindustrian "*Lestarikan Produk Tenun."* [Online]. Available: http://www.kemenperin.go.id/artikel/9233. [Accessed: 12-Agt-2019].

[2] Regina Mone, "*Pesona Anahida, Untaian Mutiara Khas Nusa Tenggara Timur"*[Online]. Available:. https://mnews.co.id/read/umkm-nusantara/pesona-anahida-untaian-mutiara-khas-nusa-tenggara-timur, [Accessed: 12-Agt-2019].

[3] Rayful Mudassir, "*berkatbatikdantenunindonesiabakaljadikiblat trend busanaetnikdunia"*[Online]. Available:https://lifestyle.bisnis.com/read/20180925/104/841574.[Accessed: 12-Agt-2019].

[4] Milena de Araujo Mau,"*Kain tenun belu sebagai daya tarik wisata di Nusa Tenggara Timur"*. Sekolah Tinggi Pariwasata Ambarrukmo Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Domestic Case Study.2017

[5] Luh Kade Citha Yuliati,*"Kajian Manik-Manik dari Situs Pangkung Paruk, Buleleng, Bali"*. Forum arkeologivolume 25 No 1. 2012

[6] Mapnall. *"*Provinsi Nusa Tenggara Timur*"*. [Online]. Available: https://www.mapnall.com/id/Peta-NusaTenggaraTimur_1104177.html.[Accessed: 12-Agt-2019].

[7] Bag Subject.*"*Mengenal clutch bag, pengertian dan panduan memilih clutch bag*"*[Online]. Available:.http://www.bagsubject.net/2017/11/ .[Accessed: 12-Agt-2019].

[8] sugiyono, *"Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.2013